



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.72, 2016

KEUANGAN. Pajak Penghasilan. Penanaman Modal. Fasilitas. Perubahan (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5873)

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2016

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 18 TAHUN 2015

TENTANG FASILITAS PAJAK PENGHASILAN UNTUK PENANAMAN MODAL DI

BIDANG-BIDANG USAHA TERTENTU

DAN/ATAU DI DAERAH-DAERAH TERTENTU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan kegiatan investasi langsung guna mendorong pertumbuhan ekonomi, serta untuk pemerataan pembangunan dan percepatan pembangunan bagi bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu, telah ditetapkan ketentuan mengenai fasilitas Pajak Penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu;
 - b. bahwa dalam rangka percepatan penciptaan lapangan kerja sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, perlu mendorong peningkatan investasi pada industri padat karya;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu;

- Mengingat :
1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5688);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 18 TAHUN 2015 TENTANG FASILITAS PAJAK PENGHASILAN UNTUK PENANAMAN MODAL DI BIDANG-BIDANG USAHA TERTENTU DAN/ATAU DI DAERAH-DAERAH TERTENTU.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2015 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau

di Daerah-daerah Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5688) diubah sebagai berikut:

1. Lampiran I diubah menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.
2. Lampiran II diubah menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal II

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku setelah 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 April 2016

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 22 April 2016

**MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

YASONNA H. LAOLY

LAMPIRAN I
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 9 TAHUN
 TENTANG
 PENJAJARAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG PASILITAS PAJAK PENGHASILAN UNTUK PENANAMAN MODAL DI
 BIDANG-BIDANG USAHA TERTEKUTU DAN/ATAU DI DAERAH-DAERAH TERTEKUTU

BIDANG USAHA TERTEKUTU

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PEKERTAN TANAMAN, PETERNAKAN, PERBURUAN DAN KEHUTAN YBBI (Yang Berhubungan Dengan Itu) Pembibitan dan budidaya sapi potong	01411	Tembibitan sapi potong. Rudanya menggunakan sapi lokal.	
2	KEHUTANAN DAN PENEHANGAN KAYU Pengusahaan hutan jat.	02111	Kegiatan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran produk tanaman jati.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
3	PEKAMPANGAN BATU BARA DAN LIGNIT Klasifikasi batubara di lokasi penambangan	05102	<i>Coal gasification.</i>	Tanpa untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.
4	PERTAMBANGAN MINYAK BUMI DAN GAS ALAM DAN PANAS BUMI Pengusahaan tenaga panas bumi	06202	Pencarian - Pencetakan - Pengubahan tenaga panas bumi menjadi tenaga listrik	
5	Pertambangan bijih tembaga	07204	Pengolahan dan pemurnian bijih tembaga.	Pembangunan baru dan perluasan <i>sweater</i> .
6	Pertambangan emas dan perak	07301	Pengolahan dan pemurnian bijih emas dan perak.	Pembangunan baru dan perluasan <i>sweater</i> .
7	INDUSTRI MAKANAN Industri makanan dari cokelat dan kerupuk gula	10732	Mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari bubuk kakao, mentega kakao, erlek kakao, minyak kakao.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
8	Industri makanan bayi	10791	Mencakup usaha pembuat makanan bayi, seperti formula bayi, susu lanjutan dan makanan lanjut lainnya, makanan bayi dan makanan yang mengandung bahan yang dihomogenisasi.	Kemitra dengan UMKM/keperasi.
9	INDUSTRI TEKSTIL Industri pemintalan benang (spinning)	13102	Benang dari kapas, pengisian, rayon dan/atau rayon	
10.	Industri pertanahan	13121	Kain tenun yang dibuat dengan Alat Tenun Mesin (ATM).	
11. dan 12.	Industri penyempurnaan kain dan Exklusif pencetakan kain	13132 dan 13133	Hubuk seluruh jenis kain.	Kemitra dengan KBLI 13132 dan 13133.
13.	Industri kain rajutan	13911	Untuk seluruh jenis kain rajut.	
14.	Industri yang memproduksi kain keperluan industri	15992	Industri kain untuk keperluan infrastruktur termasuk kegiatan perluasan; geotextile.	Melakukan alih teknologi.

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
15.	INDUSTRI PAKAIAN JADI Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil	14111	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
16.	Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari Kulit	14112	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
17.	INDUSTRI KULIT, BARANG DARI KULIT DAN ALAS KAKI Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sepatu-haji	15201	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
18.	Industri Sepatu Olah Raga	15202	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
19.	Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	15203	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
20.	INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA DAN PENGILANGAN MINYAK BUMI Industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi	19211	Pemurnian pengilangan minyak bumi yang menghasilkan gas/L-G, arsur, avigas, napalga, minyak solar, minyak kental atau kerosin, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, hidrokarbon, tolu, solvent/pelarut, residu dan aspal.	Prioritas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
21.	Industri pemurnian dan pengolahan gas alam	19212	kelompok ini mencakup usaha pemurnian dan pengolahan gas bumi menjadi <i>Liquefied Natural Gas (LNG)</i> dan <i>Liquefied Petroleum Gas (LPG)</i> .	
22.	Industri pembuatan minyak pelumas	19213	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KELUHU.	
23.	INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN BARANG DARI BAHAN KIMIA	20111	Soda Caustic (NaOH), Asam klorida, Sodium <i>Hydroxide</i> .	
24.	Industri kimia dasar anorganik klor dan alkali	20114	White carbon, asam sulfat, ammonium sulfat, asam fosfat, hidrogen peroksida, ammonium nitrat, ammonium klorida, ammonium perborat, potassium nitrat, potassium klorat.	
25.	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian	20115	Bahan organik lainnya dari hasil pertanian <i>natural flavor</i> dan <i>natural fragrance</i>	
26.	Industri kimia dasar organik untuk bahan baku zat warna dan pigmen, zat warna dan pigmen	20116	Zat warna tekstil untuk proses mewarnai benang dan kain tekstil.	Melakukan alir. teknologi.

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
27.	Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batubara	20117	<ul style="list-style-type: none"> - Hulu ke: minyak olefin: <i>ethylene, propylene, stybe acid, butadiene, laithene, laene 1, Ethyl Tert Butyl Ether, ethylene dichloride, vinyl chloride monomer, raffinate, pyrolysis gasoline, crude C-4.</i> Hulu kelompok aromatik: <i>purified teraphthalic acid (PTA), paraxylene, benzene, toluene, orthoxylene.</i> - Hulu berbasis synthesis gas: <i>methanol, ammonia.</i> - Lainnya: <i>carbon black.</i> 	
28.	Industri kimia dasar organik yang menggunakan bahan kimia khusus	20118	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan tambahan makanan (<i>food additive</i>) sebagai rasa dan aroma (<i>flavour</i>) pada produk makanan/minuman. <p>Bahan kimia khusus yang ditambahkan sebagai aroma wangi-wangian (<i>fragrance</i>) pada produk-produk seperti parfum, kosmetik, sabun, deterjen, pembersih, pewangi ruangan dan lain-lain.</p>	Terintegrasi dengan KBLI 20115.

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
29.	Industri dan/atau buatan presin sintesis dan bahan baku plastik	20131	<i>Polyacarbonate, polybutene polyacetal nylon filament yarn, nylon tire cord, polyethylene, polypropylene, poly vinyl chloride, polyurethane, super absorbent polymer, polyester chito (acet resin).</i>	
30.	Industri karet buatan	20132	Karet teknis buatan, styrene butadiene rubber (SBR), polychloroprene (neoprene), acrylonitrile butadiene rubber (nitrile rubber), silicone rubber (polysiloxanes), isoprene rubber, poly butadiene rubber.	
31.	Industri bahan kosmetik dan kestruktik, termasuk pasta gigi	20232	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KDB ini.	
32.	Industri serat/benang/strip filamen buatan	20301	Benang filament polyester.	
33.	Industri serat stapel buatan	20302	Pambuatan serat stapel buatan, khususnya rayon viscose dan polyester, untuk diolah lebih lanjut dalam industri tekstil. Serat stapel adalah serat buatan yang panjang-puncus.	Melakukan alih teknologi.

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
34.	INDUSTRI FARMASI, PRODUK OBAT KIMIA DAN OBAT TRADISIONAL. Industri bahan farmasi	21011	Senyawa derivat <i>salin</i> , <i>para amino fenol</i> , <i>sefalosporin</i> , <i>rifampisin</i> , <i>kloranfenkol</i> dan <i>feruloyl</i> , <i>amoksisilin</i> , <i>ampisilin</i> , vitamin a, vitamin b, vitamin c, bahan baku farmasi yang diperoleh dengan proses bioteknologi. <i>paracetamol</i> , <i>pseudoefedrin</i> , <i>laktosa</i> , <i>asam folat</i> , <i>asamul</i> , <i>microflorasi</i> .	
35.	INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK Industri ban luar dan ban dalam	23111	Ban luar dan/atau ban dalam untuk kendaraan bermotor, sepeda, kendaraan angkutan lainnya dan peralatan yang memakai ban.	

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
36.	INDUSTRI LOGAM DASAR Industri besi dan baja dasar (<i>iron and steel making</i>)	24101	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan besi dan/atau baja dalam bentuk kasar, khusus pengolahan bijih besi, pelat besi, seker menjadi besi kasar/<i>pig iron</i>, dan/atau besi <i>spiegel</i>. - Besi dan/atau baja paduan (<i>stainless steel slab dan/atau stainless steel billet</i>) 	Melakukan alih teknologi.
37.	Industri pembuatan logam dasar bukan besi INDUSTRI BARANG LOGAM, BUKAN MESIN DAN PERALATANNYA Industri barang dari kawat	24202	Paduan nikel (<i>ferro nikel</i>).	Melakukan alih teknologi.
38.	INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK Industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya	25951	Tali kawat logam (<i>brass plated steel wire</i>).	Melakukan alih teknologi.
39.	INDUSTRI KOMPUTER, BARANG ELEKTRONIK DAN OPTIK Industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya	26120	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KLU ini, termasuk <i>silica ingot</i> , perangkat sel, modul <i>photodiode</i> dan <i>optical pick up</i> , Panel TV LCD, Panel TV 3D, Panel TV O.F.D. IC, <i>smart card</i> .	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
40.	Industri komputer dan/atau perakitan komputer	262 0	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
41.	Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (<i>wireless</i>)	26320	Telepon selular dan peralatan komunikasi bergerak (<i>mobile</i>).	
42.	Industri peralatan komunikasi lainnya	26390	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini, termasuk <i>set top box</i> .	
43.	Industri televisi dan/atau perakitan televisi	26410	Semua jenis televisi layar datar (<i>flat panel display</i>), tidak termasuk televisi CRT.	
44.	Industri alat ukur dan alat uji elektronik	265 3	Para atan dan perengkapannya radar.	
45.	Industri peralatan fotografi	26710	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	
46.	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK Industri pengubah tegangan (<i>transformator</i>), pengubah arus (<i>rectifier</i>) dan pengontrol tegangan (<i>charge stabilizer</i>)	27113	Industri transformator di atas 500 (lima ratus) KV.	Melakukan alih teknologi.
47.	Industri batu baterai kering (b.a.u. baterai primer)	27201	Baterai silinder berbedam karbon zinc dan/atau alkaline	
48.	Industri lampu tabung gas (lampu pemicu: g listrik)	27402	Lampu <i>compact</i> berbedam L.F.D.	Terintegrasi dengan komputernya.

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
49.	Industri persediaan listrik rumah tangga	2950	Kulkas dan/atau mesin esei.	
50.	INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN YTDL Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain)	28111	Industri turbin uap, turbin gas.	
51.	Industri mesin fotocopy	28174	Mesin fotocopy dan pertengkapan mesin fotocopy.	Menggunakan teknologi ramah lingkungan.
52.	Industri mesin pendingin	28193	Ewaracatur dan kondensator untuk semua mesin pendingin.	Menggunakan teknologi ramah lingkungan.
53.	Industri mesin pertanian	28210	- Industri Traktor Pertanian dengan kapasitas < 100 (seratus) kW; Industri Mesin Penggilingan Padi (Rice Milling Unit) dengan kapasitas < 100 (seratus) kW; Industri Traktor dengan kapasitas < 100 (seratus) kW.	
54.	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam	28221	Mesin perkakas pengerjaan logam : mandrel and dies, dan jigs and fixtures.	Melakukan alih teknologi.
55.	Industri mesin perambangan, penggalian dan konstruksi	28240	Industri alat besar (Track Type Tractor/TTT dan sejenisnya).	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
56.	Industri mesin tekstil	28263	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Melakukan ahli teknologi.
57.	Industri mesin keperluan khusus lainnya YTDL Yang Tidak Dapat D klasifikasi kan di Tempat Lain)	28299	<i>Ejection Moulding Machine.</i>	
58.	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR, TRAILER DAN SEMI TRAILER Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29100	Angkutan umum dengan kapasitas d. atas 42 orang dan/atau truk.	
59.	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer	29200	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan penumpang, dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti komahir, crawler dan mobil tangki. Termasuk pembalut: trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
60.	Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih	29100	<p>- <i>Engine dan engine part</i> (kecuali dan engine secara utuh termasuk komponennya antara lain: <i>carburetor</i> dan bagliannya, <i>cylinder block</i>, <i>cylinder liner</i>, <i>cylinder head</i>, dan <i>head cover</i>, <i>piston</i>, <i>ring piston</i> dan <i>crank case</i>, <i>crank shaft</i>, <i>connecting rod</i> dan lain-lain);</p> <p><i>Drive system</i>, <i>axle</i> dan <i>propeller shaft</i>.</p> <p><i>transmission/ clutch system</i>, <i>steering system</i></p> <p><i>Injector</i>, <i>water pump</i>, <i>oil pump</i>, <i>fuel pump</i></p> <p><i>Flying component</i>, <i>die casting component</i>, <i>sempurna part</i>.</p>	
61.	INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA Industri kapal dan petahu	30111	<p>Usaha pembuatan atau perakitan bermacam-macam kapal dan perahu komersil, yang terbuat dari baja, <i>fibre glass</i>, kayu atau <i>ferr cement</i>. baik yang bermotor maupun yang tidak bermotor, seperti kapal penumpang, kapal ferry, kapal kargo, kapal tanker, kapal penyeber, kapal layar untuk komersil, kapal perang, kapal untuk penelitian, kapal penangkap ikan dan kapal untuk pabrik pengolahan ikan.</p>	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
62.	Industri Peralatan, Perangkapan dan Bagian Kapal	30113	<p>kelompok ini mencakup usaha pembuatan perangkapan, peralatan dan bagian kapal, seperti perangkapan lambung, aksomodasi kerja ricam gladak, alat kemudi, baling-baling, ramal kapal, jangkar kapal, dan alat bongkar muat.</p>	
63.	Industri komponen dan perangkapan sepeda motor dua dua dan tiga	30912	<p>- Engine dan engine part Die casting component brake system Transmission system.</p>	
64.	JASA REPARASI DAN PEMERANCIAN MESIN DAN PERALATAN Jasa reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung	33151	<p>Jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan 301, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal, perahu, kapal besar, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.</p>	

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
65.	PENGADAAN LISTRIK, GAS, UAP/AIR PANAS DAN UDARA JUKIN Pembangkitan tenaga listrik	35101	Pengubahan tenaga energi dari hidrogen, CEM, batubara tercairkan atau batubara tegaskan dan energi karbonat (tenaga air dan turbin air, tenaga surya, angin atau arus laut) menjadi tenaga listrik.	
66.	Pengadaan gas alam dan buatan	35201	Regasifikasi LNG menjadi gas dengan menggunakan <i>Floating Storage Regasification Unit</i> (FSRU). <i>Coalbed Methane</i> (Non NSC)/gas metana batubara, <i>shale gas</i> , <i>tight gas sand</i> dan <i>methane hydrate</i> .	
67.	PENGADAAN AIR Penyediaan, penjemputan dan penyaluran air bersih	36001	Kelompok ini mencakup usaha pengambilan air minum secara langsung dari mata air dan air lahar serta penyaluran air permukaan dari sumber air dan penyaluran air secara langsung melalui jaringan pipa dan dari sumber air, mobil tangki jasad mobil tangki tersebut masih dalam satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan.	Masyarakat Terpenting dan Rendah (MTR).

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
68.	<p>ANGKUTAN DARAT DAN ANGIKUTAN MELALUI SALURAN PIPA</p> <p>Angkutan perkotaan</p>	<p>4913</p>	<p>Angkutan darat bukan bus, seperti rem, streetcar, kereta bawah tanah, kereta gantung, kereta layang, monorel serta <i>FloBus</i> atau <i>O-Look</i> (<i>guided bus</i>) dan lain lain, melalui rute yang telah ditetapkan, dengan perencanaan waktu yang tepat pada penhentian yang umumnya tetap.</p>	<p>Tidak ada subsidi.</p>
69.	<p>PERCUDANGAN DAN JASA PENUNJANG ANGIKUTAN</p> <p>Penanganan Kargo (bongkar Muat barang)</p>	<p>52240</p>	<p>Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan pelabuhan <i>transshipment</i> internasional (keruaga, gudang, penulatan kapal, pemuatan, jasa labu), jasa terminal, jasa dekarga dan penutupan barang/kontainer. Terminal peti kemas, terminal curah cair, terminal curah kering)</p>	<p>Terintegrasi dengan KBLI 52101, 52102, 52109, 52222 .</p>
70.	<p>KEGIATAN PROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YBDI</p> <p>Kegiatan pemrograman komputer</p>	<p>62010</p>	<p>Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.</p>	

NO.	BIDANG USAHA	KELI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	PERSYARATAN
71.	REAL ESTATE Kawasan pariwisata	58120	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KELI ini.	

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

td.

JOKO WIDODO

LAMPIRAN 1
 PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 9 TAHUN
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 18 TAHUN 2015
 TENTANG PASLIJAS PAJAK PENGASILAN UNTUK PENANAMAN MODAL DI
 BIDANG-BIDANG USAHA TERSEBUT DAN/ATAU DI DAERAH-DAERAH TERSEBUT

BIDANG USAHA TERTEUTU DAN DAERAH TERTEUTU

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian Tanaman Jagung	01111	Tanah Jagung Lond. daya sedang	Gorontalo, Lampung, Gorontalo, Lampung, Aceh, Riau, Bengkulu, dengan Sumatera Selatan, Sumatera Barat, prosesingnya 10632 Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Utara, Maluku,	industri

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
2.	Pertanian Tanaman Kedeelai	01113	- Hasil Kedeelai	Papua, Papua Barat, Jawa Timur, Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jambi.	
3.	Pertanian Padi	01120	- Hasil Padi	Lmd.daya Kedeelai Jawa Timur, Sumatera Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Jambi.	
4.	Pertanian Buah-Buahan Tropis	01230	Ruch.daya Padi	Papua, Papua Barat, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan.	Ternak dengan prosesnya KBLI 10611.
5.	KELUTANAN DAN PENERANGAN KAYU	02112	Kegiatan persiapan lahan, penelitian, penanaman, pemeliharaan, pemantauan dan penyusunan produk tanaman	Ruch.daya Padi Lmd.daya Mangga	Aceh, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Lampung, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Jawa Timur.
5.	Pengusahaan Hutan Pinus	02112	Kegiatan persiapan lahan, penelitian, penanaman, pemeliharaan, pemantauan dan penyusunan produk tanaman	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
6.	Pengusahaan Hutan Mahoni	02113	Kegiatan persiapan lahan, penbibitan, pemeliharaan dan pemasaran produk tanaman mahoni.	Maluku, Papua, Papua Barat, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
7.	Pengusahaan Hutan Semakeling	02114	Kegiatan persiapan lahan, penbibitan, penanaman, pemeliharaan, penanaman dan pemasaran produk tanaman semakeling.	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
8.	Pengusahaan Hutan Alsisia/ Jenujing	02115	Kegiatan persiapan lahan, penbibitan, penanaman dan pemasaran produk tanaman alsisia/jenujing.	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
9.	Pengusahaan Hutan Cendana	02116	Kegiatan persiapan lahan, penbibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemasaran produk tanaman cendana.	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
10.	Pengusahaan Hutan Akasia	02117	Kegiatan persiapan lahan, penbibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemasaran produk tanaman akasia.	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
1	Pengusahaan Hutan Ekaliptus	02118	Kegiatan penyediaan lahan, penanaman, penbibitan, pemeliharaan, penanaman dan pemasaran produk tanaman ekaliptus.	Maluku, Papua, Papua Barat, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
2	Pengusahaan Hutan Lainnya	02119	Kegiatan penyediaan lahan, penbibitan, penanaman, pemeliharaan, penanaman dan pemasaran produk tanaman sungkai, kayu karet, gmelina, dan/atau meranti.	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Papua, Papua Barat.	
3	PELIKAMAN Perangkapan Bersip di Laut	03111	Semua jenis ikan (proses) kecuali hiu.	Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bal., Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara.	PMDM dan PMA yang melaksanakan pelepasan perikanan tangkap terpadu dengan minimal 1 KBLI di antara KBLI berikut: 10211, 10212, 10213, 10214, 0219, 10221.

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
4	Penangkapan Crustacea di Laut	03112	Semua jenis crustacea.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat.	PWDM dan PMA yang melaksanakan pola usaha penkaman tangkap terpacu dengan minimal 2 KBLI di antara KBLI berikut: 10221, 10293, 10299.
5	Penangkapan Mollusca di Laut	03113	Semua jenis mollusca.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara.	PWDM dan PMA yang melaksanakan pola usaha penkaman tangkap terpacu dengan minimal 2 KBLI di antara KBLI berikut: 10221, 10293, 10299.
6	Pembesaran Ikan Laut	03211	Kerapu Kakap putih - Hawal Hintang.	Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
7	Pembesian Ikan Air Tawar di Kacamba Jaling Apung	03222	Nilai Patin	Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah.	
18	PERTAMBANGAN BATU BARA DAN LIGNIT	05101	Pemanfaatan batubara untuk energi <i>liquefaction</i> .	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Aceh.	
19	PERTAMBANGAN BIJIH LONJAN	07101	Pengolahan dan pemurnian pasir besi.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
20.	Pertambangan Tiji Das	07102	Pengolahan dan pemurnian bijih besi.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
21.	Pertambangan Bijih Uranium dan Thorium	07210	Pengolahan dan pemurnian bijih uranium dan thorium.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
22.	Pertambangan Bijih Timah	07291	Pengolahan dan pemurnian bijih timah.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
23.	Pertambangan Bijih Timah Hitam	07292	Pengolahan dan pemurnian bijih timah hitam.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
24.	Pertambangan Bijih Bauksit	07295	Pengolahan dari pemurnian bijih bauksit.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
25.	Pertambangan Bijih Tembaga	07294	Pengolahan dan pemurnian bijih tembaga.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
26.	Pertambangan: Bijih Nikel	07295	Pengelahan dan pemurnian bijih nikel.	d. Pulau Macauraj. Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk kabupaten d. Pulau Macauraj).	Dembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
27.	Pertambangan: Bijih Mangan	07296	Pengelahan dan pemurnian bijih mangan.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Macauraj).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
28.	Pertambangan: Bahan Galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi	07299	Pengelahan dan pemurnian: - Bijih zink - Bijih zircon.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk kabupaten d. Pulau Macauraj).	Pembangunan baru dan perluasan <i>smelter</i> .
29.	INDUSTRI BAKANAN Industri Pembekuan Ikan	10215	- Semua jenis ikan (gascresi) kecuali hiu.	Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
			- Lem'uria.	Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara.	
			- Fillet ikan dasar (<i>demersal fish</i>).	Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Maluku.	
30	Industri Rentaasis Daging Lumutan dan Surimi	10216	Surimi dan surimi based product Jakso, Bosis, otak-otak, kaci naga, Siamay, Ekauda, fish finger, <i>carabensis unicolor</i> , fish ball, ringgit ikan, fish stick, creak stick, chikara, kempayuki	Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua, Papua Barat.	
31	Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Lada Air (Bukan Udang) dalam Kemasan	10221	- Semua jenis ikan (prosesi kecuali hia.	Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Lampung, Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
				Tenggara, Maluku Utara.	
			- Semua jenis crustacea.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat.	
			- Semua jenis mollusca.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara.	
			- Ikat kakang dan evoked kati (uma atau cakalang kakang)	Sulawesi Utara, Papua, Papua Barat, Maluku, Bali, Sumatera Utara, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat.	
32.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng	10224	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Gorontalo	
33.	Industri Pembekuan Bata Air Lainnya	10293	Semua jenis crustacea	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
			Semua jenis <i>mollusca</i>	Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara	
			- Udang Bekul dan/atau udang <i>brevident</i>	Aceh, Sumatera Utara, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Papua, Papua Barat	
31.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Bicara Air Lainnya	10299	Scinua jenis <i>Chastosea</i>	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat	
			- Scinua jenis <i>Molitorca</i>	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa	

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
			- Udaang Bekudat/atau udang <i>breaded</i>	Aceh, Sumatera Utara, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Idrak Annasuk Kabupaten d. Pulau Madura, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Papua, Papua Barat.	Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara.
35.	Industri Pengolahan dan Pengawetan Buah-Buahan dan Sayuran dalam Kaleng	10320	Pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan/atau sayuran melalui proses pengalengan.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta.	
36.	Industri Pengolahan Sari Buah dan Sayuran	10330	Pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengolahan sari buah-buahan dan sayuran.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta.	
37.	Industri Margarine	10412	Industri margarine.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Banten, DKI Jakarta, Jawa menjadi produk padatan.	Industri yang terintegrasi dengan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (KBLI 10402) dalam satu Provinsi, perbaikan baku CTQ, dar/atau minyak nabati lainnya.

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
38.	Industri Minyak Goreng Kelapa	10425	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo.	Terintegrasi dengan usaha budidaya KBLI 01251.
39.	Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	10432	Industri minyak goreng kelapa sawit dalam kemasan bermerk dan/atau kemasan sederhana.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah.	Industri yang terintegrasi mulai dari proses pemurnian CPO, pemisahan, dan packing minyak goreng kemasan bermerk dan/atau kemasan sederhana dalam satu provinsi khusus untuk Pulau Sumatera.
	Industri minyak goreng kelapa sawit curah, kemasan bermerk dan/atau kemasan sederhana.			Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat.	Industri yang terintegrasi mulai dari proses pemurnian CPO, pemisahan, dan/atau packing minyak goreng curah kemasan bermerk dan/atau kemasan sederhana dalam satu provinsi

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
40.	Industri Minyak Makan dan Lemak Nabati dan Hewani Lainnya	10490	Pengantar lemak cekat (<i>Cocoa Butter Substitute/CTS</i>), <i>Cocoa Butter Kapsule</i> , <i>Cocoa Butter equivalent</i> , <i>Butter Oil Substitute</i>). - Minyak atau lemak padatar: <i>hydrogenated fats</i> , <i>hydrogenated palm oil</i> , <i>hydrogenated palm stearin</i> , <i>hydrogenated palm oil</i> , <i>hydrogenated palm kernel oil</i> , <i>hydrogenated palm kernel stearin</i> , <i>hydrogenated palm kernel oil</i> .	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo.	khusus untuk di luar Pulau Sumatera. Industri yang terintegrasi dengan Industri Minyak Gering Kelapa Sawit (KML IC432) dalam satu provinsi, bebahan baku GPO, CPO dan/atau minyak nabati lainnya menjadi produk padatan.
			Minyak atau lemak kausus (<i>shortening</i>), <i>conaspati</i> , <i>vegetable ghee</i> , <i>food emulsifier</i> , <i>coating fats</i> , <i>hydroxyacyl stearine</i> , <i>hydroxyacyl olein</i> , <i>flavoring fats</i> , <i>icing fats</i> , <i>ice cream fats</i> .		

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
41.	Industri Perkelahan Susu Segar dan Krim.	10510	Susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi, dan/atau homogenisasi yang produksinya ≥ 50 (lima puluh) ton per tahun.	Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan.	
42.	Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental	10520	Susu bubuk, susu kental yang produksinya ≥ 50 (lima puluh) ton per tahun	Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan	
43.	Industri Berbagai Macam Tepung dari Padi-Padi, Giji-Sijil, kacang-kacangan, Jambu-Bujar dan Sejenisnya	10618	Tepung dari biji kayu, kacang, gandum.	Lampung, Jawa, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat.	Tertegrasi/keambaan dengan usaha budidaya 01112, 01113, 01135.
44.	Industri Berbagai Macam Pati Palma	10522	Tepung dari sagu alam.	Maluku, Papua dan Papua Barat.	Industri yang terintegrasi dengan pengusahaan hasil hutan bukan kayu berupa batang sagu alam 01239.
45.	Industri Gubekosa dan Sejenisnya	10523	Gubekosa dari kayu.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kalimantan dan Pulau Madura).	Terintegrasi dengan usaha budidaya KLU 01135.

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
46.	Industri Tepung Beras dan Tepung Jagung	10535	Tepung dari beras dan jagung.	Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat.	Terintegrasi/kemitraan dengan usaha budidaya KBLI 01111, 01120.
47.	Industri Gula Pasir	10721	Gula pasir dari tebu.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Madura).	Terintegrasi dengan usaha budidaya KBLI 01140.
48.	Industri Kakao	10731	Tubuk kakao, mentega kakao, lemak kakao, dan/atau minyak kakao.	Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo.	
49.	Industri pengolahan kopi dan teh	10761	Kopi bubuk, kopi ekstrak, dan/atau sari kopi.	Aceh, Sulawesi Utara, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat, Sulawesi Barat	
50.	Industri Produk Masak Lainnya	10779	Pengolahan rumput laut: agar-agar, jelly, alginat, kawatiran kalab, <i>vercuti cottoni/alkant</i> , <i>brevesi cottoni chips</i> , <i>semi refined carrageenan</i> , <i>refined carrageenan</i> , dan/atau <i>chips</i> .	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta.	

INDUSTRI TEKSTIL

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
51.	Industri Pengepakan Serat Tekstil	13111	Serat kapas.	Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.	Terintegrasi dengan usaha budidaya 01160.
52.	Industri Karpet dan Permadani	13930	Kelompok ini mencakup usaha pembuatan karpet dan permadani dan sejenisnya, baik yang dikerjakan dengan proses tenun (<i>woven</i>), <i>tufting</i> , <i>braiding</i> , <i>flocking</i> dan <i>resale puabking</i> . Termasuk industri karpet lantai dari lakan atau bulu kempa yang dibuat dengan jari manusia.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Macura).	Melakukan alih teknologi.
53.	Industri Non Woven (bukan tenunan)	13995	Mencakup industr. kain kempa, kain <i>felted</i> dan kain laken.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten d. Pulau Macura).	Melakukan alih teknologi.
54.	INDUSTRI KULIT, BAKANG DARI KULIT DAN ALAS	15112	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat.	Khusus untuk kulit sepril bahan kulit yang berasal dari Indonesia

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
	INDUSTRI KERTAS DAN BARANG KERTAS				
35.	Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>)	17011	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura).	Terintegrasi dengan HPT. harus berasal dari pematangkaran/ budidaya.
36.	Industri Kertas Budaya	17012	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura).	- Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas (<i>Virgin Pulp</i>) KBLI 17011; dan - Satu lokasi dengan industri pulpanya.
37.	Industri Kertas Berharga	17013	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura).	Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas (<i>Virgin Pulp</i>) KBLI 17011; dan - Satu lokasi dengan industri pulpanya.
38.	Industri Kertas Kusus	17014	Semua cakupan produk yang	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat,	Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas (<i>Virgin Pulp</i>) KBLI

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
59.	Industri kertas dan Papan Kertas Terintegrasi	17021	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten dan Pulau Madura).	17011; dan Satu lokasi dengan industri pulpnya.
60.	Industri Kemasan dan Kotak dari kertas dan karton	17022	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten dan Pulau Madura).	Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas (Virgin Pulp) KBLI 17011; dan - Satu lokasi dengan Industri pulpnya.
61.	Industri Kertas Tissue	17091	Semua cakupan produk yang termasuk dalam KBLI ini.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten dan Pulau Madura).	Terintegrasi dengan Industri Bubur Kertas (Virgin Pulp) KBLI 17011; dan Satu lokasi dengan industri

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
pulpnya.					
INDUSTRI BAHAN KIMIA DAN					
BARANG DARI BAHAN KIMIA					
62.	Industri Kimia Dasar Anorganik <i>Kibor dan Akraf</i>	20111	Garam industri.	Nusa Tenggara Timur	
63.	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanahan	20115	- Industri oleokimia (<i>fatty acids</i> , <i>fatty esters</i> , <i>fatty alcohol</i> , <i>fatty</i> <i>nitrogen compound</i> , <i>glycerine</i> , dan/atau <i>nitrogen ester</i>). Industri Bioenergi (<i>bioethanol</i> , <i>bioetanol</i> , <i>bioetanol</i> Anhidrat, dan/atau <i>Bioavtur</i>). - Industri <i>Etholene</i> , <i>Bioelastic</i> , dan/atau <i>Biosurfactant</i> .	Seluruh provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Sabu paku di Pulau Madura); Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.	Industri yang terintegrasi dengan industri yang berada di bawah CPCU, CPLKO, dan/atau minyak nabati lainnya dalam satu Provinsi.
64.	Industri Bahan Peledak	20292	Bahan pendorong reket <i>propellant</i> , <i>nitrogliserin/NG</i> , <i>nitroselulosa/NC</i> , <i>trinitrotoluen/TNT</i> , <i>pentanitrat</i> , <i>oktanitrat</i> /	Jawa Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
PETN.					
INDUSTRI KARET, BARANG DARI KARET DAN PLASTIK					
65.	Industri Sarung Tangan Karet	22199	Sarung tangan karet sintetis dan/satu sarung tangan karet alam.	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Papua, Papua Barat.	
INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM					
66.	Industri Semen	23941	Berasian semen (semen hidrolis dan angrak kuat kelas), seperti portland, natural, semen mengandung aluminum, semen tebak dan semen superfosfat dan jenis semen lainnya	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura), dan Sulawesi Selatan.	Menggunakan teknologi sarrah lingkungan.
INDUSTRI LOGAM DASAR					

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
67.	Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making)	24101	Desi <i>pig iron</i> dan baja dalam bentuk kasar (<i>ingot, billet, round billet, bloom, dan/atau slab</i>).	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Banten, Jawa Barat dan Jawa Timur.	
68.	Industri Pengalangan Baja (Steel Rolling)	24104	Baja (integrasi Proses Kontinyu: 1. <i>Steel making</i> sampai dengan <i>product</i> terakhir (<i>plate/sheet</i>); 2. <i>Steel making</i> sampai dengan <i>product</i> balangan (<i>steel bar/tube/rod/green pipe</i>); 3. <i>Hot Rolled Coil / Sheet Steel</i> dari bahan baku <i>slab</i> dan/atau 4. <i>Cold Rolled Coil / Sheet steel</i> dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam: atau non logam lainnya dari bahan baku <i>Hot Rolled Coil Steel</i> atau <i>slab</i>).	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan.	
69.	Industri Perambatan Logam Dasar Buluh	24201	Emas, dan/atau perak logam mulia dalam bentuk kasar (<i>ingot, billet, slab, batang, pellet block, sheet, pig</i> , paduan).	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan.	

NO.	BIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
72.	INDUSTRI PURNITUR Industri Purnitur dari Rotan dan/atau Bambu	31002	Purnitur dengan bahan utamanya dari rotan dan/atau bambu.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Di Yogyakarta, Jawa Timur tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madurai dan Bali.	
73.	JASA REPARASI DAN PERASANGAN MESIN DAN PERALATAN Jasa Reparasi Kapal, Perahu, dan Bangunan Terapung	33151	Kelompok ini mencakup jasa reparasi dan perawatan alat angkutan dalam golongan JCL, seperti jasa reparasi dan perawatan kapal perahu, kapal perahu, kapal atau perahu untuk keperluan rekreasi dan olahraga dan sejenisnya. Termasuk usaha jasa reparasi dan perawatan dan modifikasi bangunan lepas pantai.	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.	

NO.	HIDANG USAHA	KBLI TAHUN 2009 CETAKAN III	CAKUPAN PRODUK	DAERAH/ PROVINSI	PERSYARATAN
74.	Pengelolaan dari Perbuangan Sampah yang Tidak Berbahaya	38211	Listrik, uap, bahan bakar substitusi, dan/atau biogas, yang dihasilkan dari pengolahan limbah organik [Sludge dan COMB (Palm Oil Mill Effluent)] pabrik kelapa sawit.	Seluruh Provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur (tidak termasuk Kabupaten di Pulau Madura), Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.	

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Itd.

JOKO WIDODO